

7

SISTEM AKUNTANSI BIAYA MENURUT PESANAN

PENETAPAN SISTEM AKUNTANSI MENURUT PESANAN

Penerapan sistem akuntansi biaya menurut pesanan sangatlah cocok bila produk yang dibuat perusahaan dilaksanakan berdasarkan pesanan atau mempunyai ciri-ciri khusus untuk setiap pesanan atau pesanan-pesanan yang berbeda-beda penerapan ini juga baik untuk produksi dalam jumlah besar tetapi produksinya tidak secara kontinue. Bila dibandingkan dengan sistem akuntansi menurut proses, perbedaannya yaitu bahwa setiap pesanan diperlukan adanya indentifikasi biaya untuk setiap pekerjaan tersebut.

Hal yang utama dalam penerapan sistem akuntansi biaya menurut pesanan, bahwa pencatatan bentuk tolak dari dokumen-dokumen yang dipakai sebagai dasar untuk ayat-ayat jurnal dan juga dokumen ini penting bagi pimpinan untuk membuat perencanaan serta untuk tindakan pengendalian mengenai cara, prosedur dan penerapan terdapat persamaan dengan sistem akuntansi biaya menurut proses, misalnya : Untuk memperoleh bahan, menyimpan dan mengeluarkannya.

BAHAN MENTAH (RAW MATERIALS)

Berawal dengan adanya pesanan, maka departemen yang bertugas melaksanakan pesanan tersebut membuat perencanaan terlebih dahulu yaitu sebuah rencana produksi yang memuat antara lain : Bahan baku yang dibutuhkan dengan membuat **Surat Permintaan Pembelian (Purchases Requisition)**. Surat permintaan pembelian ini sebagai pedoman bagian pembelian untuk melaksanakan pemesanan atau dasar untuk mengirim **order pembelian (Purchase Order)**.

Selanjutnya petugas pembelian setibanya pesanan akan mengadakan pemeriksaan, apakah jumlah tersebut sesuai atau tidak dengan pesanan yang dilakukannya. Setelah mendapat persetujuan, Bagian pembelian mengeluarkan **bukti penerimaan bahan (Receiving Report)** yang memuat jumlah serta keadaan barang yang diterima. Penerimaan ini dicatat dengan mendebit perkiraan **bahan baku (material)** dan sebaliknya untuk perkiraan **Hutang Dagang (Kas dicatat disebelah kredit)**.

Perkiraan bahan baku di dalam buku besar merupakan **perkiraan pengendali (controlling account)** yang dibuat per jenis bahan baku dan merupakan sub buku besar yang dinamakan **Buku bahan baku (Material ledger)**. Bentuk dari material ledger tergambar seperti berikut :

Bahan No. 3						Titik pesanan kembali : 2.000			
Diterima			Dikeluarkan			Dikeluarkan			
Tanda Terima	Banyak	Jumlah	Bon Pengeluaran No	Banyak	Jumlah	Tgl.	Banyak	Jumlah	Harga per unit
103	9.000	97,200				Maret 1	3.600	36,00	\$ 10
			123	1.500	1,500	5	2.100	21,000	\$ 10
						12	2.100	21,000	\$ 10
			145	2.400	24,240		9.000	97,200	10.80

Perkiraan bahan baku tidak hanya mencatat mutasi bahan, juga memberikan informasi bagi menyangkut dalam menghindari pembelian yang terlalu besar sehingga terjadi kerugian akibat menumpuk modal kerja yang tertanam dalam persediaan, sebaliknya juga untuk menghindari stagnasi proses produksi akibat kekurangan bahan, jadi titik pemesanan kembali (re order point) sangat diperhatikan.

Bagian produksi memulai aktivitasnya dengan membuat **Bon pengeluaran bahan (material requisition)** dalam beberapa rangkap selembarnya untuk bagian gudang sebagai bukti permintaan bahan, selembarnya untuk bagian pembukuan sebagai dasar pencatatan mengenai kuantitas, harga per unit dan nilainya masing-masing ke perkiraan bahan baku.

Ikhtisar mengenai bon pengeluaran bahwa secara periodik merupakan bukti untuk memindahkan biaya bahan baku dari perkiraan pengendalian bahan baku ke perkiraan pengendalian **Barang dalam proses (Work in Proses)** dan **biaya fabrikase (factory overhead)**. Jalannya arus biaya tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

Dr. work in proses	\$ 975,000	
Factory overhead	65,000	
Dr. Raw materials		\$ 1,040,000.

Untuk pencatatan bahan baku sebaiknya diterapkan sistim balance permanen, karena akan diperoleh manfaat-manfaat sebagai berikut :

1. Memungkinkan perhitungan persediaan secara phisik dapat dilaksanakan secara merata dan tidak menumpuknya pekerjaan pada akhir periode.
2. Penetapan pembebanan bahan baku ke pekerjaan dan biaya fabrikase dapat dilakukan secara tepat dan cepat.
3. Keuntungan lainnya untuk mengetahui perbedaan-perbedaan antara jumlah sebenarnya dengan jumlah menurut pembukuan.

Jika terdapat perbedaan yang cukup besar (material) harus mencari sumber yang menimbulkan perbedaan tersebut dan bagian atau petugas mana yang harus bertanggung jawab dan catatan ini sebagai bahan untuk mengambil tindakan perbaikan.

UPAH (WAGES)

Upah buruh adalah biaya yang tidak berwujud, tidak seperti pemakaian bahan baku maka untuk sistim ini harus dilaksanakan dengan seksama mengenai perlakuan upah langsung, agar :

- a. Dapat ditetapkan jumlah yang tepat mengenai upah yang harus dibayarkan kepada buruh di dalam periode pembayaran upah.
- b. Pembebanan yang tepat atas biaya buruh ke perkiraan **Biaya Fabrikase** dan ke masing-masing pesanan.

Jumlah jam kerja para buruh biasanya dicatat ke dalam **kartu jam (stock card)** yang disebut juga dengan **kartu keluar masuk (in and out cards)**. Jam kerja dari setiap buruh untuk setiap pekerjaan atau biaya fabrikase di catat dalam kartu waktu (**time ticket/time card**).

Bentuk kartu waktu ini di dalam prakteknya mempunyai bermacam-macam bentuk dan sebagai salah satu ilustrasi bentuk tersebut dapat dilihat seperti dibawah ini :

KARTU PEGAWAI

Nama Pegawai : Bayu
 Nomor Pegawai : 125
 Pekerjaan : Penyelesaian

No : B. 096
 Tanggal : 10 Maret 1989
 Pekerjaan No. : 18

Mulai jam	Berhenti jam	Jam kerja	Tarif per jam	B i a y a
07.30	12.00	4½	\$ 300	\$ 1,400
13.00	16.00	3	\$ 300	900
Jumlah biaya				\$ 2,300
Disetujui oleh : Krisna				

Dengan berpedoman dari ikhtisar kartu waktu dari beberapa buruh untuk satu pekerjaan di dalam satu periode tertentu dibuat ayat jurnal :

Dr. Work in proses	\$
Factory overhead	
Cr. Wages payable	\$

BARANG DALAM PROSES (WORK IN PROCESS)

Untuk menyelesaikan suatu produk terdapat 3 unsur biaya yaitu :

- Bahan Langsung (Direct Materials)
- Upah Langsung (Direct Labor)
- Biaya Fabrikase (Factory Overhead)

Ketiganya akan dialokasikan ke perkiraan **Barang dalam proses** dengan angka yang sudah diikhtisarkan terlebih dahulu, sedangkan perincian mengenai pemakaian bahan, upah langsung atau biaya fabrikase dapat dilihat dari **kartu pekerjaan (job cost sheet)**. Pencatatan ke job cost sheet diambil dari bon-bon pengeluaran bahan kartu waktu yang memuat perinciannya. Setelah pekerjaan selesai, maka data ini diikhtisarkan sehingga dapat diketahui biaya per unit. Data tersebut sebagai dasar untuk memuat jurnal dengan

cara mendebit perkiraan Hasil selesai (Finishing goods) dan mengkredit perkiraan Barang dalam proses (work in process). Agar tampak jelas bagaimana pembukuan tentang job order cost, dapat terlihat dalam ilustrasi berikut :

Work In Process

Date		Item	Debet	Date	Balance	
					Dr	Cr
Mei	1	Balance	—	—	225,000	
	31	Direct Material	975,000	—	1,200,000	
	31	Direct Labor	750,000	—	1,950,000	
	31	Factory Overhead	600,000	—	2,550,000	
	31	jobs completed	—	2,394,000	156,000	

COST LEDGER

Job No. 06 (Summary)

Balance	225,00
Direct Materials	150,000
Direct Labor	180,000
Factory Overhead	144,000
	<u>699,000</u>

Job No. 06 (Summary)

Direct Materials	450,000
Direct Labor	300,000
Factory Overhead	240,000
	<u>990,000</u>

Job No. 07 (Summary)

Direct Materials	300,000
Direct Labor	225,000
Foh	180,000
	<u>705,000</u>

Job No. 09 (Summary)

Direct Materials	75,000
Direct Labor	45,000
Foh	36,000
	<u>156,000</u>

Hubungan antara perkiraan pengendalian **Barang dalam proses (Controlling Account)** dan **Buku pembantunya (Subsidiary cost ledger)** dapat diamati dari daftar dibawah ini, keterangan tersebut diambil dari perkiraan-perkiraan diatas.

<u>WORK IN PROCESS (CONTROLLING)</u>		<u>COST LEDGER (SUBSIDIARY)</u>	
Opening balance (Saldo Awal)	\$ 225,000	{ Opening balance Job Order No. 06	\$ 225,000
Direct Labor	\$ 750,000	{ Direct labor : Job No. 06 Job No. 07 Job No. 08 Job No. 09	\$ 100,000 225,000 300,000 45,000
			<hr/> \$ 750,000 <hr/>
Direct Materials	\$ 975,000	{ Direct Materials Job No. 06 Job No. 07 Job No. 08 Job No. 09	\$ 150,000 300,000 450,000 75,000
			<hr/> \$ 975,000 <hr/>
Factory Overhead	\$ 600,000	{ Factory Overhead Job No. 06 Job No. 07 Job No. 08 Job No. 09	\$ 144,000 180,000 240,000 36,000
			<hr/> \$ 600,000 <hr/>
Job Completed	\$ 2,394,000	{ Job Completed Job No. 06 Job No. 07 Job No. 08	\$ 699,000 705,000 990,000
			<hr/> \$ 21,394,000 <hr/>
Closing balance (Saldo akhir)	\$ 156,000	{ Closing balance Job No. 09	\$ 156,000

Biasanya di dalam pelaksanaannya, setiap order berisi beberapa jumlah pemakaian bahan, upah langsung dan biaya fabrikase yang dialokasikan dicatat dalam sebuah kartu pesanan. Di dalam kartu pesanan/perkiraan inilah seluruh perincian biaya akan dibakar, ilustrasi tampak sebagai berikut :

Pesanan No. : 40			Tanggal : 2 Feb. 1988				
Jenis : Truck Type AB			Tgl. permintaan : 28 Feb. 1988				
Untuk : Persediaan			Tgl. selesai : 24 Feb. 1988				
Bahan langsung		Buruh (upah) langsung				I k h t i s a r	
Bon Pengeluaran No.:	Jumlah	Ikhtisar	Jumlah	Ikhtisar	Jumlah	Keterangan	Jumlah
D. 115	140,000	302	52,400	345	31,200	Bahan Langsung	<u>720,000</u>
D. 118	180,000	307	74,300	349	29,600	Upah Langsung	<u>600,000</u>
D. 121	250,000	309	42,700	352	45,500	Biaya Fabrikase	
D. 124	<u>150,000</u>	313	38,400		<u>600,000</u>	(70% dari upah	
	<u>720,000</u>	317	57,600			langsung	420,000
		320	63,200			Total biaya	1,740,000
		324	48,150			Jumlah unit selesai	300
		328	40,850			Biaya per unit	5,800
		335	36,400				
		339	39,600				

Kemudian untuk order yang telah selesai maka kartu tersebut dikeluarkan dari buku **Barang dalam proses**. Buku ini sebagai bukti pengeluaran untuk masa yang akan datang pada akhir periode akuntansi, setiap pekerjaan yang telah diselesaikan di jurnal sebagai berikut :

Dr. Finished goods	\$ 2,394,000	
Cr. Work in process		\$ 2,394,000

Saldo yang masih tertinggal dalam perkiraan **Barang dalam proses** menunjukkan jumlah biaya-biaya yang dibebankan ke kartu pekerjaan yang belum selesai.

HASIL SELESAI DAN HARGA POKOK PENJUALAN

Perkiraan Hasil Selesai merupakan perkiraan pengendali (Controlling Account) disebabkan angka yang dicatat ke dalam perkiraan ini hanya merupakan ikhtisar dari buku besar pembantu (subsidiary ledger) yang mempunyai perkiraan-perkiraan untuk tiap-tiap barang yang dihasilkan. Perkiraan yang mencatat setiap barang yang dihasilkan dinamakan **Buku Besar hasil selesai** (Finished goods ledger or stock ledger). Karena itu tiap perkiraan dalam buku besar pembantu hasil selesai menyediakan kolom-kolom untuk membukukan jumlah serta beban barang yang dihasilkan, jumlah dan biaya barang yang dikirim dan total biaya dan biaya per unit untuk persediaan hasil selesai yang masih ada bentuk perkiraan dalam buku besar hasil selesai tergambar seperti di halaman berikut ini:

in \$ 1,000,000

Jenis Barang : Truck Diesel									
DIPRODUKSI			DIKIRIM			SALDO			
Pesanan Pekerjaan No.	Banyak	Jumlah	Perintah Pengiriman No.	Banyak	Jumlah	Tgl.	Banyak	Jumlah	Harga satuan
41	300	1,740				April 1	160	960	6
			D. 12	160	960	15	—	—	—
			—	—	—	22	300	1,740	5,8
			D. 15	100	580	25	200	1,160	5,8

Untuk menetapkan harga pokok bahan baku dalam proses produksi, mungkin terdapat bermacam-macam cara misalnya, digunakan metode **FIFO LIFO** dan sebagainya jumlah hasil selesai yang dikirim dicatat ke buku **Hasil selesai** berdasarkan copy surat perintah pengiriman petugas yang mengurus atau mengelola buku hasil selesai ini selanjutnya mencatat di dalam surat perintah tersebut harga pokok per unit dan jumlah keseluruhan barang yang dijual. Ikhtisar ini dipakai sebagai dasar untuk membuat jurnal :

Dr. Cost of goods sold	\$ x	
Cr. Finished goods		\$ x
atau		
Dr Harga pokok penjualan	\$ x	
Hasil selesai		\$ x

Jika terjadi pengembalian barang dari para pembeli maka jumlah tersebut dicatat kembali dengan mendebet perkiraan Finished Goods (Hasil Selesai) dan mengkredit perkiraan Cost of Goods sold (Harga pokok penjualan) sebesar inilah barang yang dikembalikan tersebut.

Setiap transaksi penjualan dicatat harga pokok dan harga jual dari barang yang dijual tersebut. Karena itu bentuk buku penjualan (sales jurnal) dapat ditambahkan dengan kolom harga pokok penjualan pada akhir bulan jumlah kolom ini dicatat dengan mendebet perkiraan cost of goods sold dan mengkredit perkiraan Account Receivable dan sebaliknya mengkredit perkiraan sales.

Tampak berikut ini ilustrasi mengenai prosedur akuntansi biaya menurut pesanan, diambil contoh transaksi dari PT. ALPINA: Neraca saldo (Trial Balance) per 1 Januari (awal periode pembukuan) tergambar dibawah ini :

PT. ALPINA
Neraca Saldo
1 Januari 1988

in \$ 1,000

Kas	5,100	
Piutang	4,380	
Hasil selesai	2,400	
Barang dalam proses	1,200	
Bahan baku	1,800	
Beban-beban dibayar dimuka	120	
Harga pabrik	51,000	
Akuntansi penyusutan harga pabrik		28,380
Hutang dagang		4,200
Hutang upah		900
Modal saham		30,000
Laba ditahan		2,520
Total	66,000	66,000

Ringkasan transaksi selama bulan Januari tampak seperti dibawah ini :

1. Pembelian bahan baku secara kredit dan beban-beban dimuka dengan hutang.

Bahan baku A	\$ 1,200,000
Bahan baku B	1,020,000
Bahan baku C	720,000
Bahan baku D	780,000

Jumlah	<u>\$ 3,720,000</u>
--------	---------------------

Jurnal : Dr. Bahan baku	\$ 3,720,000	
Beban dibayar dimuka	60,000	
Cr. Hutang dagang		\$ 3,780,000

2. Permintaan bahan untuk produksi, perincian bon pengeluaran menurut pemakaian :

Pesanan No. 027	\$ 720,000	
Pesanan No. 028	1,560,000	
Pesanan No. 029	1,320,000	
	<hr/>	
	\$ 3,600,000	
Biaya pabrikase	180,000	
	<hr/>	
Jumlah	\$ 3,780,000	
	<hr/> <hr/>	

Pembagian menurut jenis :	Bahan baku A	\$ 960,000	
	Bahan baku B	1,080,000	
	Bahan baku C	900,000	
	Bahan baku D	840,000	
		<hr/>	
		\$ 3,780,000	
		<hr/> <hr/>	

Jurnal : Dr. Barang dalam proses	\$ 3,600,000	
Biaya Pabrikase	180,000	
Cr. Bahan baku		\$ 3,780,000

3. Jumlah upah pabrik menurut perincian kartu waktu :

Pesanan No. 027	\$ 3,600,000	
Pesanan No. 028	1,800,00	
Pesanan No. 029	600,000	
	<hr/>	
	\$ 6,000,000	
Biaya Pabrikase	1,200,000	
	<hr/>	
Jumlah	\$ 7,200,000	
	<hr/> <hr/>	

Jurnal : Dr. Barang dalam proses	\$ 6,000,000	
Biaya pabrikase	1,200,000	
Cr. Hutang upah		\$ 7,200,000

4. Biaya-biaya dan pengeluaran untuk pabrik, bagian penjualan dan administrasi secara kredit :

Jumal : Dr.	Biaya pabrikase	\$ 3,360,000	
	Biaya-biaya umum dan adm	600,000	
	Biaya-biaya penjualan	1,500,000	
Cr.	Hutang dagang		\$ 5,460,000

5. Biaya dibayar dimuka yang telah dijalani (expl.) dibebankan kepada pabrik, bagian Administrasi dan bagian penjualan :

Jumal : Dr.	Biaya pabrikase	\$ 60,000	
	Biaya umum dan adm	6,000	
Cr.	Biaya dibayar dimuka		\$ 72,000

6. Jumlah penyusutan yang dibebankan ke pabrik, bagian Administrasi dan bagian penjualan :

Jumal : Dr.	Biaya pabrikase	\$ 420,000	
	Biaya umum dan administrasi	6,000	
	Biaya penjualan	12,000	
Cr.	Akuntansi penyusutan harta pabrik		\$ 438,000

7. Biaya pabrikase dibebankan 90% dari biaya langsung (lihat transaksi 3) perincian pembebanan biaya pabrikase :

Pesanan No. 027 (90% x \$ 3,600,000)	=	\$ 3,240,000
Pesanan No. 028 (90% x \$ 1,800,000)	=	1,620,000
Pesanan No. 029 (90% x \$ 600,000)	=	540,000
		<u>\$ 5,400,000</u>

Jumal : Dr.	Barang dalam proses	\$ 5,400,000	
	Biaya pabrikase		\$ 5,400,000

8. Pekerjaan yang telah diselesaikan menurut kartu pekerjaan sebagai berikut :

Pesanan No. 027	\$ 8,760,000
Pesanan No. 028	4,980,000
	<u>\$ 13,740,000</u>

Jumal : Dr.	Barang jadi/hasil selesai	\$ 13,740,000	
Cr.	Barang dalam proses		\$ 13,740,000

9. Penjualan secara kredit dan harga pokok penjualan :

	Harga pokok	Harga jual
Barang I	\$ 900,000	\$ 1,176,000
Barang II	7,500,000	9,906,000
Barang III	4,800,000	6,318,000
Jumlah	<u>\$ 13,200,000</u>	<u>\$ 17,400,000</u>

Jurnal : I	Dr. Harga Pokok penjualan.....	\$ 13,200,000	
	Cr. Hasil selesai		\$ 13,200,000
Jurnal : II	Dr. Piutang dagang	\$ 17,400,000	
	Cr. Penjualan		\$ 17,400,000

10. Penerimaan dan pengeluaran uang kas :

Jurnal : I	Dr. Kas	\$ 18,000,000	
	Cr. Piutang dagang		\$ 18,000,000
Jurnal : II	Dr. Hutang Dagang.....	\$ 11,400,000	
	Hutang Upah	7,500,000	
	Cr. Kas		\$ 18,900,000

Neraca Saldo (Trial Balance) pada tanggal 31 Januari (periode tutup buku) yang diambil dari buku besar perusahaan industri ALPINA adalah sebagai berikut :

PT. ALFINA
Neraca Saldo
31 Januari 1988

in \$ 1,000

Kas	4,200	
Piutang dagang	3,780	
Hasil selesai	2,940	
Barang dalam proses	2,460	
Bahan baku	1,740	
Biaya-biaya dibayar dimuka	108	
Harta pabrik	51,000	
Akumulasi penyusutan harta pabrik		28,818
Hutang dagang		2,040
Modal upah		600
Modal saham		30,000
Laba ditahan		2,520
Penjualan		17,400
Harga pokok penjualan	13,200	
Biaya pabrikase		180,000
Biaya umum dan administrasi	612	
Biaya penjualan	1,518	
	<u>81,558</u>	<u>81,558</u>

Saldo-saldo dari ketiga perkiraan persediaan yaitu perkiraan bahan baku, Barang dalam proses dan hasil selesai menunjukkan saldo persediaan masing-masing per 31 Januari. Setiap perkiraan ini mengontrol satu buku besar tambahan berarti perkiraan yang terdapat di dalam trial balance (neraca saldo) berasal dari buku besar pembantu (tambahan) yang disajikan dibawah ini :

CONTROLLING ACCOUNT
(Perkiraan Pengendali)

Perkiraan	Saldo
Bahan Baku	\$ 1,740,000

SUBSIDIARY LEDGER
(Buku Besar Tambahan/Pembantu)

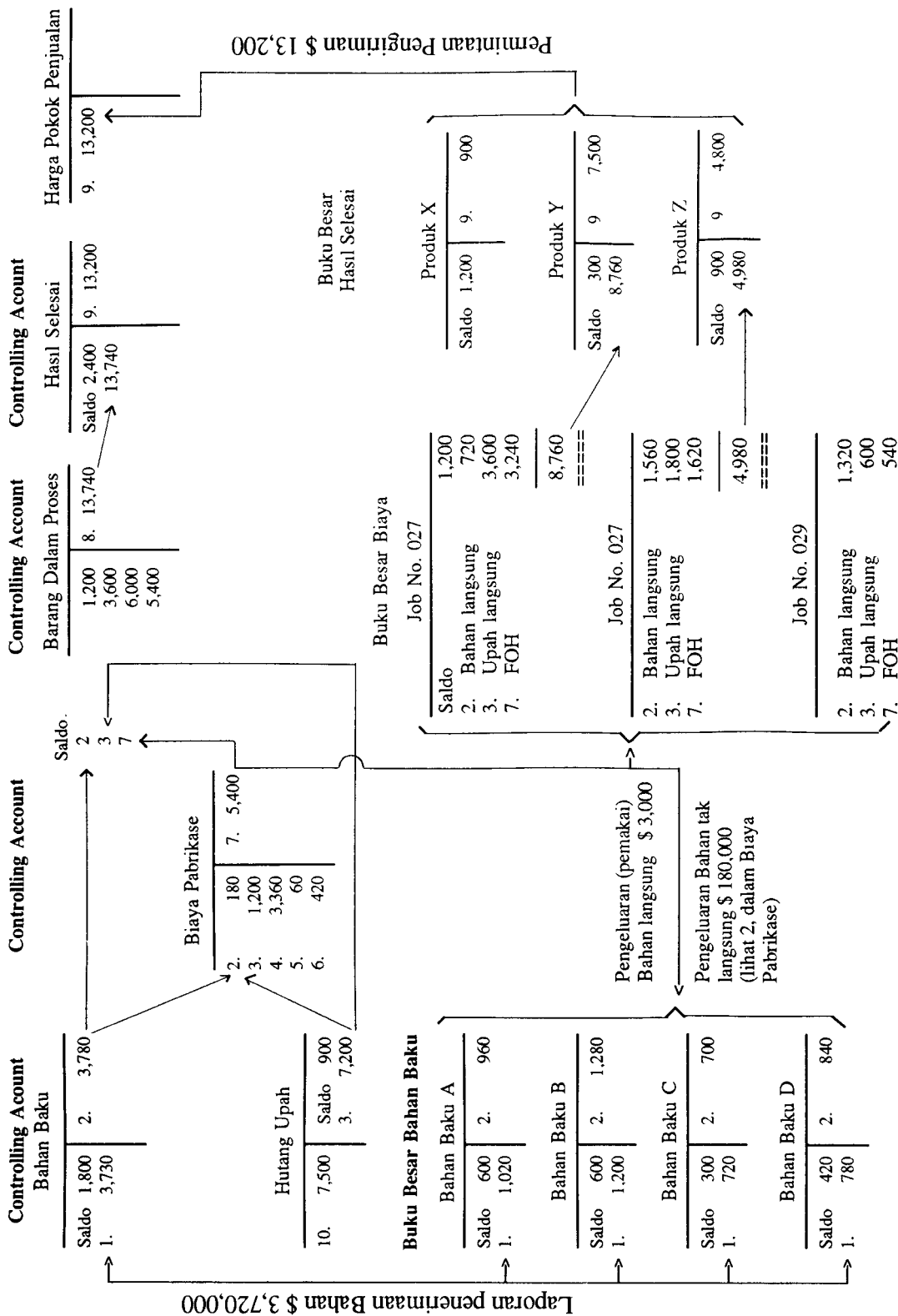
Perkiraan	Saldo
Bahan baku A	\$ 840,000
Bahan baku B	420,000
Bahan baku C	120,000
Bahan baku D	360,000
	<u>\$ 1,740,000</u>

Barang dalam proses	\$ 2,460,000	Job No. 029	\$ 2,460,000
Hasil selesai	\$ 2,940,000	{ Produk X	\$ 300,000
		{ Produk Y	1,560,000
		{ Produk Z	1,080,000
			\$ 2,940,000

Biasanya suatu perusahaan industri mempunyai beberapa departemen yang memerlukan perkiraan barang dalam proses (work in process) dan perkiraan biaya pabrikase (factory overhead) secara terpisah. Karena itu penerapan satu tarip mungkin akan menghasilkan pembebanan biaya produksi yang kurang cermat serta pengawasan biaya yang kurang efektif. Hal ini disebabkan setiap departemen mempunyai perbedaan tertentu dengan departemen lainnya sehingga perlu dibuat perhitungan tarip yang berbeda untuk setiap departemen.

Gambaran arus biaya melalui perkiraan produksi dari PT. ALPINA secara lengkap berbentuk bagan tanpak sebagai berikut :

BAGAN ARUS BIAYA PRODUKSI PT ALPINA (\$ 1,000)



SOAL 7

Soal 1-7

Saldo perkiraan bahan mentah B pada tanggal 1 April, penerimaa dan pengeluaran selama bulan April tergambar seperti di bawah ini.

Saldo per 1 April, 450 unit @ \$ 54000.

Penerimaan selama bulan April;

April, 3; 1.200 kg @ \$ 540.
 10; 600 kg @ \$ 570.
 24; 900 kg @ \$ 590.

Pengeluaran selama bulan April;

Apri 1, 5; 600 kg untuk pekerjaan No.24.
 17; 900 kg untuk pekerjaan No.31.
 26; 750 kg untuk pekerjaan No.37.

Tentukan biaya untuk setiap pengeluaran dengan menerapkan;

- FIFO
- LIFO

Soal 2-7

Perkiraan di bawah ini diambil dari buku-buku besar hanya bagian dari rekening **Barang di dalam proses** untuk bulan Juli tergambar seperti di bawah ini.

Barang di dalam proses

Saldo per 1 Juli	\$ 2,310,000	
Bahan langsung	7,305,000	
Upah langsung	11,400,000	
Biaya fabrikase	9,720,000	

Pekerjaan yang telah selesai selama bulan Juli ringkasannya tergambar seperti di bawah ini;

Pekerjaan No.84	\$ 6,375,000
Pekerjaan No.89	\$ 8,910,000
Pekerjaan No.91	\$ 3,525,000
Pekerjaan No.92	\$ 9,060,000

Diminta:

- Buatlah ayat jurnal (general journal) untuk mencatat pekerjaan-pekerjaan yang telah selesai.
- Tentukanlah biaya untuk pekerjaan yang belum selesai pada tanggal 31 Juli.

Soal 3–7

Perusahaan industri Sinar Harapan memulai kegiatan usahanya pada tanggal 1 Maret tahun yang berjalan. Kertas/catatan biaya untuk 4 order pekerjaan produksi selama bulan Maret dalam bentuk ringkasan tergambar seperti di bawah ini. Order pekerjaan No.1 dan No.3 telah seluruhnya dikerjakan dan seluruh biaya-biaya yang dibebankan untuk pesanan tersebut telah dicatat dalam kaitannya dengan kertas biaya. Pekerjaan No.2 dan No.4 tetap sebagai pekerjaan di dalam pekerjaan sampai akhir bulan Maret, seluruh biaya telah dibebankan terkecuali biaya fabrikase yang telah dicatat dalam kaitannya dengan kertas biaya (cost sheet). Kedalamnya ditambahkan secara langsung untuk bahan tidak langsung sejumlah \$ 90,000 dan \$ 250,000 yang telah dipergunakan selama bulan tersebut.

Job No.1

Direct Material	\$ 970,000
Direct Labor	800,000
Factory Over	480,000
Total	<u>\$ 2,250,000</u>

Job No.2

Direct Material	\$ 2,300,000
Direct Labor	1,320,000
Factory Over	

Job No.3

Direct Material	\$ 1,560,000
Direct Labor	1,240,000
Factory Over	744,000
Total	<u>\$ 3,544,000</u>

Job No.4

Direct Material	\$ 640,000
Direct Labor.....	360,000
Factory Over	

Buatlah ayat jurnal (bentuk general journal) untuk mencatat setiap transaksi perusahaan untuk bulan tersebut yang dibuat secara terperinci per setiap pekerjaan:

- Bahan langsung dan tidak langsung yang dipakai.
- Upah langsung yang dipergunakan.
- Biaya-biaya fabrikase** (factory overhead) yang dibebankan (tarip ditetapkan hanya hanya berdasarkan upah langsung).
- Pekerjaan No.1 dan No.3** yang telah selesai dikerjakan.

Soal 4-7

Perusahaan batik "Tirto Sari" bekerja berdasarkan pesanan. Ringkasan data di bawah ini berdasarkan hasil operasi perusahaan yang berkaitan dengan proses produksi selama bulan September 1981, bulan pertama dimulainya aktivitas perusahaan.

- Pembelian bahan secara kredit \$ 5,280,000.
- Daftar pemakaian bahan serta upah tergambar seperti di bawah ini;

	Bahan	Upah pabrik
Pesanan No.1	\$ 442,500	\$ 270,000
Pesanan No.2	\$ 705,000	525,000
Pesanan No.3	\$ 780,000	390,000
Pesanan No.4	\$ 1,442,000	810,000
Pesanan No.5	\$ 345,000	225,000
Pesanan No.6	\$ 367,500	285,000
Untuk kebutuhan fabrikase umum.....	\$ 127,500	180,000

- Biaya fabrikase yang masih terhutang \$ 1,012,500.
- Biaya penyusutan mesin dan peralatan \$ 330,000.
- Tarip biaya fabrikase ditetapkan sebesar 50% dari upah langsung.
- Pesanan yang diselesaikan yaitu No.: 1,2,4 dan 5.
- Pesanan No.: 1,2,dan 4 telah dikirimkan dan pemesan telah membayar sebesar \$ 1,240,000, \$ 1,980,000 dan \$ 3,330,000

Pertanyaan:

1. Siapkanlah ayat-ayat jurnal (general journal) untuk mencatat seluruh transaksi yang terjadi di atas.
2. Bukalah perkiraan (bentuk T) untuk perkiraan BARANG DI DALAM PENGOLAHAN dan HASIL SELESAI serta ayat jurnal yang diperlukan
3. Buatlah daftar untuk pesanan-pesanan yang belum selesai untuk menentukan saldo-saldo perkiraan barang di dalam pengolahan.
4. Buatlah daftar untuk pesanan-pesanan yang telah diselesaikan agar dapat menentukan saldonya diperkiraan hasil selesai.

Soal 5-7

Dari Trial Balance yang diambil dari buku besar "Perusahaan industriContinental" pada tanggal 31 Oktober 1981, yaitu akhir bulan pertama dari tahun pembukuan yang berjalan tergambar seperti di halaman berikut.

Perusahaan industri "Continental"
Trial Balance
October 31, 1981

C a s h	\$ 8,740,000	—
Accounts receivable	15,900,000	—
Finished goods	12,560,000	—
Work in process	3,140,000	—
Materials	5,380,000	—
Plant Assets	55,600,000	—
Accumulated Depreciation Plant Assets.	—	\$ 13,710,000
Accounts Payable	—	9,540,000
Wages Payable	—	1,760,000
Capital Stock	—	50,000,000
Retained Earning	—	24,425,000
S a l e s	—	17,520,000
Cost of Goods Sold	12,900,000	—
Factory Overhead	35,000	—
General Selling Expense	2,700,000	—
	<u>\$ 116,955,000</u>	<u>\$ 116,955,000</u>

Pada tanggal tersebut, saldo di dalam perkiraan dari sub perkiraan yang dipilih tergambar seperti dibawah ini;

Perkiraan Finished Goods:

Jenis barang A, 900 unit = \$ 2,160,000

Jenis barang B, 2.000 unit = \$ 8,000,000

Jenis barang C, 1.200 unit = \$ 2,400,000

Perkiraan Biaya N(Cost ledger):

Pesanan No.145 = \$ 3,140,000

Perkiraan bahan (Material Ledger):

Material I = \$ 3,040,000;

Material II = \$ 2,160,000;

Material III = \$ 180,000.

Transaksi selengkapannya selama bulan Nopember ringkasannya tergambar seperti berikut:

1) Bahan yang telah dibeli secara kredit:

Material I	\$ 4,520,000
Material II	1,400,000
Material III	100,000

2) Daftar pemakaian bahan tergambar seperti di bawah ini:

- Pesanan No.145; Bahan I, \$ 940,000; Bahan II \$ 600,000.
- Pesanan No.148; BahanI, \$2,500,000; BahanII \$1,240,000.
- Pesanan No.150; Bahan I, \$1,280,000; BahanII \$ 400,000.
- Pemakaian untuk pabrik secara umum, Bahan III \$ 130,000

3) Daftar jam kerja yang telah dibebankan adalah:

– Pesanan No.145	\$ 1,500,000.
– Pesanan No.148	\$ 2,500,000.
– Pesanan No.150	\$ 1,000,000.
– Upah tidak langsung	\$ 640,000.

4) Berbagai-bagai biaya fabrikasi (factory overhead) yang dibebankan sebesar \$ 2,630,000 merupakan jumlah yang masih terhutang.

5) Biaya penjualan dan umum sebesar \$ 2,420,000 merupakan jumlah yang masih terhutang.

6) Biaya penyusutan peralatan pabrik dan sarana telah dicatat sebesar \$ 500,000.

7) Upah pabrik \$ 5,540,000 telah dibayar.

8) Pembayaran hutang berjumlah \$ 11,500,000.

- 9) Biaya produksi yang telah dibebankan ke pesanan sebesar 80% dari biaya upah langsung.
- 10) Pesanan yang telah diselesaikan selama bulan Oktober antara lain:
Pesanan No.145 sebanyak 3.000 unit barang A; Pesanan No. 148 sebanyak 2.000 unit barang B.
- 11) Jumlah penjualan kredit \$ 18,540,000. Barang tersebut telah terjual (use fifo methode) yaitu untuk;
Barang A sebanyak 2.500 unit.
Barang B sebanyak 2.200 unit.
Barang C sebanyak 400 unit.
- 12) Penerimaan uang dari piutang berjumlah \$ 18,700,000.

Pertanyaan:

- a) Buatlah ayat jurnal untuk mencatat seluruh transaksi selama bulan Nopember dan selanjutnya masukkanlah ke buku besar Hasil selesai.
- b) Siapkanlah Trial Balance.
- c) Siapkanlah Income Statement (sebelum dipotong pajak) untuk bulan yang berakhir pada tanggal 30 Nopember.

Soal 6-7

Neraca percobaan dari perusahaan industri PT. Bakti Asih, pada akhir bulan Nopember dari tahun yang berjalan dapat dilihat seperti di bawah ini.

Transaksi selengkapnya selama bulan December dan penyesuaian (adjustment) yang dibuat pada tanggal 31 Desember ringkasannya diutarakan seperti berikut:

1. Pembelian bahan-bahan secara kredit	\$ 9,900,000	
2. Daftar pemakaian bahan:		
Bahan langsung	\$ 8,900,000	
Bahan tidak langsung	110,000	
	<hr/>	
		<u>9,010,000</u>

3. Upah pabrik			
Upah langsung	\$ 4,800,000		
Upah tidak langsung	440,000		
			<u>5,520,000</u>
4. Biaya dan pengeluaran secara kredit untuk:			
Biaya fabrikase	\$ 2,410,000		
Biaya penjualan	2,260,000		
Biaya umum	850,000		
			<u>5,520,000</u>
5. Jumlah uang tunai yang dikeluarkan untuk pembayaran:			
Hutang dagang	\$ 16,400,000		
Hutang upah	5,760,000		
Hutang deviden	1,200,000		
			<u>23,360,000</u>
6. Pembebanan tarip untuk biaya fabrikase (factory overhead) sebesar 75% dari upah langsung.			

PT. Bakti Asih
Trial Balance
Nopember 30, 19 ...

C a s h	\$ 14,160,000	—
Accounts Receivable	22,600,000	—
Allowance for Bad Debt	—	860,000
Finished goods	35,580,000	—
Work in proccess	9,960,000	—
Materials	16,480,000	—
Prepaid Insurance	1,640,000	—
Factory Equipment	76,000,000	—
Accumulated Depr.-Factory Equipment	—	20,000,000
Office Equipment	14,320,000	—
Accumulated Depr.-Office Equipment	—	2,200,000
Accounts Payable	—	16,344,000
Income Tax Payable	—	4,680,000
Cash Dividend Payable	—	1,200,000
Wages Payable	—	1,000,000
Interest Payable	—	—

Mortgage Note Payable (due 1986)	-	30,000,000
Common Stock (\$ 4,000 par)	-	80,000,000
Retained Earnings	-	25,026,000
S a l e s	-	257,000,000
Cost of Goods Sold	201,480,000	-
Factory Overhead	220,000	-
Selling Expenses	25,160,000	-
General Expenses	9,980,000	-
Interest Expense	1,650,000	-
Income Tax	6,680,000	-
	<u>\$ 438,310,000</u>	<u>\$438,310,000</u>
7. Jumlah biaya untuk pesanan yang telah diselesaikan		\$ 17,660,000
8. Penjualan seluruhnya dilakukan secara kredit:		
- menurut harga jual		28,000,000
- menurut harga pokok		20,610,000
9. Penerimaan uang dari piutang		26,200,000
10. Beban penyusutan:		
Factory equipment		400,000
Office equipment		80,000
11. Asuransi yang telah dijalani:		
- Jumlah yang dibebankan untuk pabrik (factory).		60,000
- Jumlah yang dibebankan untuk biaya penjualan		10,000
- Jumlah yang dibebankan untuk biaya umum		8,000
12. Jumlah yang dihapuskan dari piutang yang tidak tertagih		520,000
13. Jumlah tambahan pajak dicatat		1,920,000
14. Bunga yang masih dibayar yang dicatat untuk pinjaman hipotik		150,000
15. Analisa dari piutang yang diambil dari adftar piutang yang berkaitan dengan piutang-piutang yang tidak baik berjumlah \$ 760,000. Penyesuaian ke perkiraan Cadangan.		

16. Saldo dari perkiraan biaya fabrikase (factory overhead) ditutup dan selanjutnya dipindahkan ke perkiraan Harga pokok barang yang dijual (Cost of goods sold).

Pertanyaan:

- A. Buatlah ayat jurnal penyesuaian dari keterangan di atas dengan memberikan tanda sesuai dengan angkanya.
- B. Siapkanlah Income Statement yang berakhir pada tanggal 31 Desember 19 ...
Siapkanlah Balance Sheet pada tanggal 31 Desember 19 ...

Soal 7-7

Perkiraan-perkiraan yang dipilih dari perusahaan industri SAHABAT tegambar seperti di bawah ini. Untuk tujuan pemecahan masalah ini, jumlah debit dan kredit ditingkas.

PIUTANG DAGANG

Jan. 1 Saldo	13,400,000	Jan. 31 Penerimaan	16,240,000
31 Penjualan	(A)		

BAHAN MENTAH

Jan. 1 Saldo	3,040,000	Jan. 31 Pengeluaran	(B)
--------------	-----------	---------------------	-----

BARANG DI DALAM PROSES

Jan. 1 Saldo	2,840,000	Jan. 31 Barang selesai	(E)
31 Bahan langsung	(C)		
31 Upah langsung	8,000,000		
31 Biaya fabrikase	(D)		

BARANG SELESAI

Jan. 1 Saldo	7,240,000	Jan. 31 Harga pokok barang yg dijual	(G)
31 Barang selesai (F)			

BIAYA FABRIKASE

Jan. 1	Saldo	500,000	Jan. 31	Dibebankan (70% dari upah langsung)	(H)
1-31	Biaya yang dibebankan	5,470,000			

HARGA POKOK BARANG YANG DIJUAL

Jan. 31	(I)	
---------	-----	--

PENJUALAN

	Jan. 31	(J)
--	---------	-----

Saldo yang dipilih per 31 Januari:

Piutang dagang	\$ 15,000,000
Barang selesai	6,840,000
Barang di dalam proses	2,900,000
Bahan mentah	2,300,000

Di dalam daftar permintaan bahan terdapat sebesar \$ 200,000 yang dipergunakan untuk kepentingan pabrik secara umum.

Seluruh penjualan dilakukan secara kredit dengan jangka waktu 30 hari.

Diminta:

- I. Tentukanlah angka yang diberi kurung dari (A) sampai (J).
- II. Hitunglah jumlah biaya fabrikase, apakah melebihi atau kurang dari jumlah dibebankan pada tanggal 31 Januari.

DAFTAR PUSTAKA

1. Niswonger and Fess, Accounting Principles, 1984, 14th ed., South Western Publishing Co. Illinois, Urbana.
2. Pyle, W.W and J.A White, Fundamental Accounting Principles, 1981, 7th Ed., Richard D. Irwin, Inc, New Jersey.
3. Milroy, R.R and R.E. Walden, Accounting Theory and Practice, 1970, Houghton Mifftin Co.
4. Ikatan Akuntan Indonesia, Prinsip-Prinsip Akuntansi Indonesia 1984, IAI, Jakarta.
5. Ikatan Akuntan Indonesia, Norma-Norma Pemeriksaan Akuntan 1988, IAI, Jakarta.
6. Shahab, Abdullah, Accounting Principles, 1984, Edisi III, SAS, Bandung.
7. Sukamto dan sugiarto, Pengantar Akuntansi II, 1986, Karunika Universitas Terbuka, Jakarta.

9. Penjualan secara kredit dan harga pokok penjualan :

	Harga pokok	Harga jual
Barang I	\$ 900,000	\$ 1,176,000
Barang II	7,500,000	9,906,000
Barang III	4,800,000	6,318,000
Jumlah	<u>\$ 13,200,000</u>	<u>\$ 17,400,000</u>

Jurnal : I	Dr. Harga Pokok penjualan.....	\$ 13,200,000	
	Cr. Hasil selesai		\$ 13,200,000
Jurnal : II	Dr. Piutang dagang	\$ 17,400,000	
	Cr. Penjualan		\$ 17,400,000

10. Penerimaan dan pengeluaran uang kas :

Jurnal : I	Dr. Kas	\$ 18,000,000	
	Cr. Piutang dagang		\$ 18,000,000
Jurnal : II	Dr. Hutang Dagang	\$ 11,400,000	
	Hutang Upah	7,500,000	
	Cr. Kas		\$ 18,900,000

Neraca Saldo (Trial Balance) pada tanggal 31 Januari (periode tutup buku) yang diambil dari buku besar perusahaan industri ALPINA adalah sebagai berikut :

PT. ALFINA
Neraca Saldo
31 Januari 1988

in \$ 1,000

Kas	4,200	
Piutang dagang	3,780	
Hasil selesai	2,940	
Barang dalam proses	2,460	
Bahan baku	1,740	
Biaya-biaya dibayar dimuka	108	
Harta pabrik	51,000	
Akumulasi penyusutan harta pabrik		28,818
Hutang dagang		2,040
Modal upah		600
Modal saham		30,000
Laba ditahan		2,520
Penjualan		17,400
Harga pokok penjualan	13,200	
Biaya pabrikase		180,000
Biaya umum dan administrasi	612	
Biaya penjualan	1,518	
	<u>81,558</u>	<u>81,558</u>

Saldo-saldo dari ketiga perkiraan persediaan yaitu perkiraan bahan baku, Barang dalam proses dan hasil selesai menunjukkan saldo persediaan masing-masing per 31 Januari. Setiap perkiraan ini mengontrol satu buku besar tambahan berarti perkiraan yang terdapat di dalam trial balance (neraca saldo) berasal dari buku besar pembantu (tambahan) yang disajikan dibawah ini :

CONTROLLING ACCOUNT
(Perkiraan Pengendali)

SUBSIDIARY LEDGER
(Buku Besar Tambahan/Pembantu)

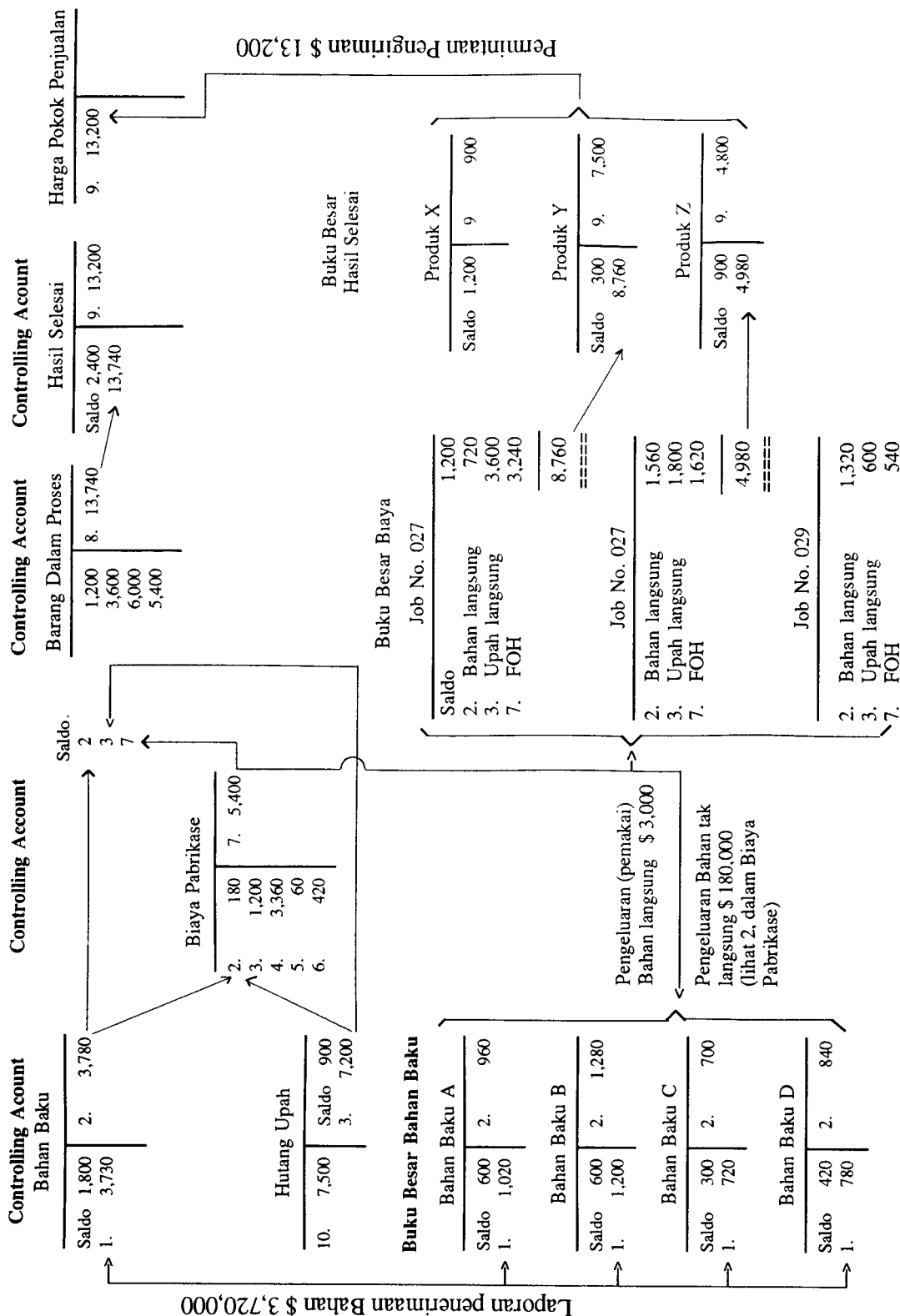
Perkiraan	Saldo	Perkiraan	Saldo
Bahan Baku	\$ 1,740,000	Bahan baku A	\$ 840,000
		Bahan baku B	420,000
		Bahan baku C	120,000
		Bahan baku D	360,000
			\$ 1,740,000

Barang dalam proses	\$ 2,460,000	Job No. 029	\$ 2,460,000
Hasil selesai	\$ 2,940,000	{ Produk X	\$ 300,000
		{ Produk Y	1,560,000
		{ Produk Z	1,080,000
			\$ 2,940,000

Biasanya suatu perusahaan industri mempunyai beberapa departemen yang memerlukan perkiraan barang dalam proses (work in process) dan perkiraan biaya pabrikase (factory overhead) secara terpisah. Karena itu penerapan satu tarip mungkin akan menghasilkan pembebanan biaya produksi yang kurang cermat serta pengawasan biaya yang kurang efektif. Hal ini disebabkan setiap departemen mempunyai perbedaan tertentu dengan departemen lainnya sehingga perlu dibuat perhitungan tarip yang berbeda untuk setiap departemen.

Gambaran arus biaya melalui perkiraan produksi dari PT. ALPINA secara lengkap berbentuk bagan tanpak sebagai berikut :

BAGAN ARUS BIAYA PRODUKSI PT ALPINA (\$ 1,000)



SOAL 7

Soal 1-7

Saldo perkiraan bahan mentah B pada tanggal 1 April, penerimaa dan pengeluaran selama bulan April tergambar seperti di bawah ini.

Saldo per 1 April, 450 unit @ \$ 54000.

Penerimaan selama bulan April;

April, 3; 1.200 kg @ \$ 540.
10; 600 kg @ \$ 570.
24; 900 kg @ \$ 590.

Pengeluaran selama bulan April;

Apri 1, 5; 600 kg untuk pekerjaan No.24.
17; 900 kg untuk pekerjaan No.31.
26; 750 kg untuk pekerjaan No.37.

Tentukan biaya untuk setiap pengeluaran dengan menerapkan;

- FIFO
- LIFO

Soal 2-7

Perkiraan di bawah ini diambil dari buku-buku besar hanya bagian dari rekening **Barang di dalam proses** untuk bulan Juli tergambar seperti di bawah ini.

Barang di dalam proses

Saldo per 1 Juli	\$ 2,310,000
Bahan langsung	7,305,000
Upah langsung	11,400,000
Biaya fabrikase	9,720,000

Pekerjaan yang telah selesai selama bulan Juli ringkasannya tergambar seperti di bawah ini;	
Pekerjaan No.84	\$ 6,375,000
Pekerjaan No.89	\$ 8,910,000
Pekerjaan No.91	\$ 3,525,000
Pekerjaan No.92	\$ 9,060,000

Diminta:

- a) Buatlah ayat jurnal (general journal) untuk mencatat pekerjaan-pekerjaan yang telah selesai.
- b) Tentukanlah biaya untuk pekerjaan yang belum selesai pada tanggal 31 Juli.

Soal 3–7

Perusahaan industri Sinar Harapan memulai kegiatan usahanya pada tanggal 1 Maret tahun yang berjalan. Kertas/catatan biaya untuk 4 order pekerjaan produksi selama bulan Maret dalam bentuk ringkasan tergambar seperti di bawah ini. Order pekerjaan No.1 dan No.3 telah seluruhnya dikerjakan dan seluruh biaya-biaya yang dibebankan untuk pesanan tersebut telah dicatat dalam kaitannya dengan kertas biaya. Pekerjaan No.2 dan No.4 tetap sebagai pekerjaan di dalam pekerjaan sampai akhir bulan Maret, seluruh biaya telah dibebankan terkecuali biaya fabrikasi yang telah dicatat dalam kaitannya dengan kertas biaya (cost sheet). Kedalamnya ditambahkan secara langsung untuk bahan tidak langsung sejumlah \$ 90,000 dan \$ 250,000 yang telah dipergunakan selama bulan tersebut.

Job No.1

Direct Material	\$ 970,000
Direct Labor	800,000
Factory Over	480,000
Total	<u>\$ 2,250,000</u>

Job No.2

Direct Material	\$ 2,300,000
Direct Labor	1,320,000
Factory Over	

Job No.3

Direct Material	\$ 1,560,000
Direct Labor	1,240,000
Factory Over	744,000
Total	<u>\$ 3,544,000</u>

Job No.4

Direct Material	\$ 640,000
Direct Labor	360,000
Factory Over	

Buatlah ayat jurnal (bentuk general journal) untuk mencatat setiap transaksi perusahaan untuk bulan tersebut yang dibuat secara terperinci per setiap pekerjaan:

- Bahan langsung dan tidak langsung yang dipakai.
- Upah langsung yang dipergunakan.
- Biaya-biaya fabrikase** (factory overhead) yang dibebankan (tarip ditetapkan hanya hanya berdasarkan upah langsung).
- Pekerjaan No.1 dan No.3** yang telah selesai dikerjakan.

Soal 4-7

Perusahaan batik "Tirto Sari" bekerja berdasarkan pesanan. Ringkasan data di bawah ini berdasarkan hasil operasi perusahaan yang berkaitan dengan proses produksi selama bulan September 1981, bulan pertama dimulainya aktivitas perusahaan.

- Pembelian bahan secara kredit \$ 5,280,000.
- Daftar pemakaian bahan serta upah tergambar seperti di bawah ini;

	Bahan	Upah pabrik
Pesanan No.1	\$ 442,500	\$ 270,000
Pesanan No.2	\$ 705,000	525,000
Pesanan No.3	\$ 780,000	390,000
Pesanan No.4	\$ 1,442,000	810,000
Pesanan No.5	\$ 345,000	225,000
Pesanan No.6	\$ 367,500	285,000
Untuk kebutuhan fabrikase umum	\$ 127,500	180,000

- Biaya fabrikase yang masih terhutang \$ 1,012,500.
- Biaya penyusutan mesin dan peralatan \$ 330,000.
- Tarip biaya fabrikase ditetapkan sebesar 50% dari upah langsung.
- Pesanan yang disclesaikan yaitu No.: 1,2,4 dan 5.
- Pesanan No.: 1,2,dan 4 telah dikirimkan dan pemesan telah membayar sebesar \$ 1,240,000, \$ 1,980,000 dan \$ 3,330,000

Pertanyaan:

1. Siapkanlah ayat-ayat jurnal (general journal) untuk mencatat seluruh transaksi yang terjadi di atas.
2. Bukalah perkiraan (bentuk T) untuk perkiraan BARANG DI DALAM PENGOLAHAN dan HASIL SELESAI serta ayat jurnal yang diperlukan
3. Buatlah daftar untuk pesanan-pesanan yang belum selesai untuk menentukan saldo-saldo perkiraan barang di dalam pengolahan.
4. Buatlah daftar untuk pesanan-pesanan yang telah diselesaikan agar dapat menentukan saldonya diperkiraan hasil selesai.

Soal 5-7

Dari Trial Balance yang diambil dari buku besar "Perusahaan industriContinental" pada tanggal 31 Oktober 1981, yaitu akhir bulan pertama dari tahun pembukuan yang berjalan tergambar seperti di halaman berikut.

Perusahaan industri "Continental"
Trial Balance
October 31, 1981

C a s h	\$ 8,740,000	—
Accounts receivable.....	15,900,000	—
Finished goods	12,560,000	—
Work in process	3,140,000	—
Materials	5,380,000	—
Plant Assets.....	55,600,000	—
Accumulated Depreciation Plant Assets.	—	\$ 13,710,000
Accounts Payable	—	9,540,000
Wages Payable	—	1,760,000
Capital Stock.....	—	50,000,000
Retained Earning	—	24,425,000
S a l e s	—	17,520,000
Cost of Goods Sold	12,900,000	—
Factory Overhead	35,000	—
General Selling Expense	2,700,000	—
	<u>\$ 116,955,000</u>	<u>\$ 116,955,000</u>

Pada tanggal tersebut, saldo di dalam perkiraan dari sub perkiraan yang dipilih tergambar seperti dibawah ini;

Perkiraan Finished Goods:

Jenis barang A, 900 unit = \$ 2,160,000

Jenis barang B, 2.000 unit = \$ 8,000,000

Jenis barang C, 1.200 unit = \$ 2,400,000

Perkiraan Biaya N(Cost ledger):

Pesanan No.145 = \$ 3,140,000

Perkiraan bahan (Material Ledger):

Material I = \$ 3,040,000;

Material II = \$ 2,160,000;

Material III = \$ 180,000.

Transaksi selengkapannya selama bulan Nopember ringkasannya tergambar seperti berikut:

1) Bahan yang telah dibeli secara kredit:

Material I	\$ 4,520,000
Material II	1,400,000
Material III	100,000

2) Daftar pemakaian bahan tergambar seperti di bawah ini:

- Pesanan No.145; Bahan I, \$ 940,000; Bahan II \$ 600,000.
- Pesanan No.148; BahanI, \$2,500,000; BahanII \$1,240,000.
- Pesanan No.150; Bahan I, \$1,280,000; BahanII \$ 400,000.
- Pemakaian untuk pabrik secara umum, Bahan III \$ 130,000

3) Daftar jam kerja yang telah dibebankan adalah:

- Pesanan No.145	\$ 1,500,000.
- Pesanan No.148	\$ 2,500,000.
- Pesanan No.150	\$ 1,000,000.
- Upah tidak langsung	\$ 640,000.

4) Berbagai-bagai biaya fabrikasi (factory overhead) yang dibebankan sebesar \$ 2,630,000 merupakan jumlah yang masih terhutang.

5) Biaya penjualan dan umum sebesar \$ 2,420,000 merupakan jumlah yang masih terhutang.

6) Biaya penyusutan peralatan pabrik dan sarana telah dicatat sebesar \$ 500,000.

7) Upah pabrik \$ 5,540,000 telah dibayar.

8) Pembayaran hutang berjumlah \$ 11,500,000.

- 9) Biaya produksi yang telah dibebankan ke pesanan sebesar 80% dari biaya upah langsung.
- 10) Pesanan yang telah diselesaikan selama bulan Oktober antara lain:
Pesanan No.145 sebanyak 3.000 unit barang A; Pesanan No. 148 sebanyak 2.000 unit barang B.
- 11) Jumlah penjualan kredit \$ 18,540,000. Barang tersebut telah terjual (use fifo methode) yaitu untuk;
Barang A sebanyak 2.500 unit.
Barang B sebanyak 2.200 unit.
Barang C sebanyak 400 unit.
- 12) Penerimaan uang dari piutang berjumlah \$ 18,700,000.

Pertanyaan:

- a) Buatlah ayat jurnal untuk mencatat seluruh transaksi selama bulan Nopember dan selanjutnya masukkanlah ke buku besar Hasil selesai.
- b) Siapkanlah Trial Balance.
- c) Siapkanlah Income Statement (sebelum dipotong pajak) untuk bulan yang berakhir pada tanggal 30 Nopember.

Soal 6-7

Neraca percobaan dari perusahaan industri PT. Bakti Asih, pada akhir bulan Nopember dari tahun yang berjalan dapat dilihat seperti di bawah ini.
Transaksi selengkapnya selama bulan December dan penyesuaian (adjustment) yang dibuat pada tanggal 31 Desember ringkasannya diutarakan seperti berikut:

1. Pembelian bahan-bahan secara kredit	\$ 9,900,000	
2. Daftar pemakaian bahan:		
Bahan langsung	\$ 8,900,000	
Bahan tidak langsung	110,000	
	<hr/>	
		9,010,000
		<hr/> <hr/>

3. Upah pabrik			
Upah langsung	\$ 4,800,000		
Upah tidak langsung	440,000		
			<u>5,520,000</u>
4. Biaya dan pengeluaran secara kredit untuk:			
Biaya fabrikase	\$ 2,410,000		
Biaya penjualan	2,260,000		
Biaya umum	850,000		
			<u>5,520,000</u>
5. Jumlah uang tunai yang dikeluarkan untuk pembayaran:			
Hutang dagang	\$ 16,400,000		
Hutang upah	5,760,000		
Hutang deviden	1,200,000		
			<u>23,360,000</u>
6. Pembebanan tarip untuk biaya fabrikase (factory overhead) sebesar 75% dari upah langsung.			

PT. Bakti Asih
Trial Balance
Nopember 30, 19 ...

C a s h	\$ 14,160,000	—
Accounts Receivable	22,600,000	—
Allowance for Bad Debt	—	860,000
Finished goods	35,580,000	—
Work in proccess	9,960,000	—
Materials	16,480,000	—
Prepaid Insurance	1,640,000	—
Factory Equipment	76,000,000	—
Accumulated Depr.-Factory Equipment	—	20,000,000
Office Equipment	14,320,000	—
Accumulated Depr.-Office Equipment	—	2,200,000
Accounts Payable	—	16,344,000
Income Tax Payable	—	4,680,000
Cash Dividend Payable	—	1,200,000
Wages Payable	—	1,000,000
Interest Payable		

Mortgage Note Payable (due 1986)	-	30,000,000
Common Stock (\$ 4,000 par)	-	80,000,000
Retained Earnings	-	25,026,000
S a l e s	-	257,000,000
Cost of Goods Sold	201,480,000	-
Factory Overhead	220,000	-
Selling Expenses	25,160,000	-
General Expenses	9,980,000	-
Interest Expense	1,650,000	-
Income Tax	6,680,000	-
	<u>\$ 438,310,000</u>	<u>\$438,310,000</u>

7. Jumlah biaya untuk pesanan yang telah diselesaikan \$ 17,660,000
8. Penjualan seluruhnya dilakukan secara kredit:
 - menurut harga jual 28,000,000
 - menurut harga pokok 20,610,000
9. Penerimaan uang dari piutang 26,200,000
10. Beban penyusutan:
 - Factory equipment 400,000
 - Office equipment 80,000
11. Asuransi yang telah dijalani:
 - Jumlah yang dibebankan untuk pabrik (factory). 60,000
 - Jumlah yang dibebankan untuk biaya penjualan 10,000
 - Jumlah yang dibebankan untuk biaya umum 8,000
12. Jumlah yang dihapuskan dari piutang yang tidak tertagih 520,000
13. Jumlah tambahan pajak dicatat 1,920,000
14. Bunga yang masih dibayar yang dicatat untuk pinjaman hipotik 150,000
15. Analisa dari piutang yang diambil dari adftar piutang yang berkaitan dengan piutang-piutang yang tidak baik berjumlah \$ 760,000. Penyesuaian ke perkiraan Cadangan.

16. Saldo dari perkiraan biaya fabrikase (factory overhead) ditutup dan selanjutnya dipindahkan ke perkiraan Harga pokok barang yang dijual (Cost of goods sold).

Pertanyaan:

- A. Buatlah ayat jurnal penyesuaian dari keterangan di atas dengan memberikan tanda sesuai dengan angkanya.
- B. Siapkanlah Income Statement yang berakhir pada tanggal 31 Desember 19 ...
Siapkanlah Balance Sheet pada tanggal 31 Desember 19 ...

Soal 7-7

Perkiraan-perkiraan yang dipilih dari perusahaan industri SAHABAT tegambar seperti di bawah ini. Untuk tujuan pemecahan masalah ini, jumlah debit dan kredit diringkaskan.

PIUTANG DAGANG

Jan. 1 Saldo	13,400,000	Jan. 31 Penerimaan	16,240,000
31 Penjualan	(A)		

BAHAN MENTAH

Jan. 1 Saldo	3,040,000	Jan. 31 Pengeluaran	(B)
--------------	-----------	---------------------	-----

BARANG DI DALAM PROSES

Jan. 1 Saldo	2,840,000	Jan. 31 Barang selesai	(E)
31 Bahan langsung	(C)		
31 Upah langsung	8,000,000		
31 Biaya fabrikase	(D)		

BARANG SELESAI

Jan. 1 Saldo	7,240,000	Jan. 31 Harga pokok barang yg dijual	(G)
31 Barang selesai (F)			

BIAYA FABRIKASE

Jan. 1	Saldo	500,000	Jan. 31	Dibebankan (70% dari upah langsung)	(H)
1-31	Biaya yang dibebankan	5,470,000			

HARGA POKOK BARANG YANG DIJUAL

Jan. 31	(I)	
---------	-----	--

PENJUALAN

	Jan. 31	(J)
--	---------	-----

Saldo yang dipilih per 31 Januari:

Piutang dagang	\$ 15,000,000
Barang selesai	6,840,000
Barang di dalam proses	2,900,000
Bahan mentah	2,300,000

Di dalam daftar permintaan bahan terdapat sebesar \$ 200,000 yang dipergunakan untuk kepentingan pabrik secara umum.

Seluruh penjualan dilakukan secara kredit dengan jangka waktu 30 hari.

Diminta:

- I. Tentukanlah angka yang diberi kurung dari (A) sampai (J).
- II. Hitunglah jumlah biaya fabrikase, apakah melebihi atau kurang dari jumlah dibebankan pada tanggal 31 Januari.